

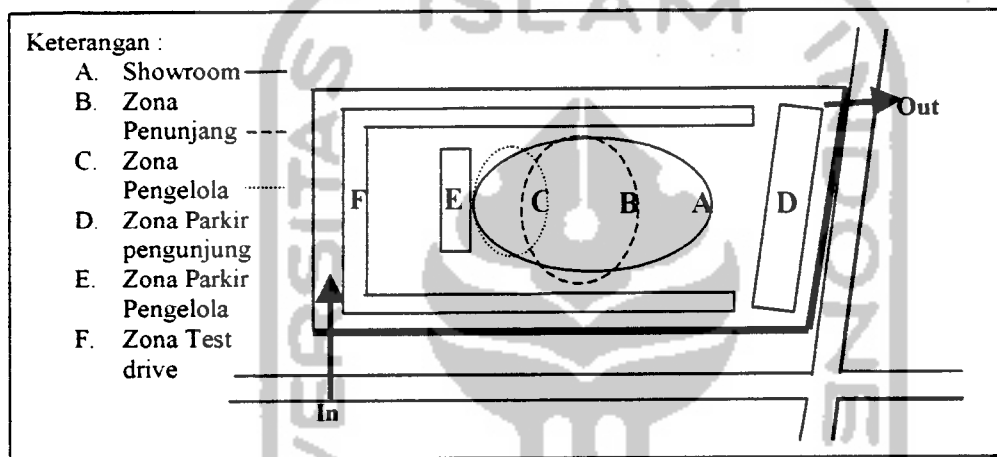


BAB IV

KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

4. 1. Konsep Site

Penentuan lokasi ditetapkan berdasarkan analisa yang dilakukan pada bab III yaitu di kawasan jalan Raya Bandung sebelah selatan jalan DI. Panjaitan. Analisa masa, plotting, orientasi dan sirkulasi telah dibahas juga yang telah menentukan terbentuknya konsep site plan tersebut.



Gambar 4.1. Rencana Site

4.2. Konsep Perancangan

4.2.1. Kebutuhan dan besaran ruang

1. Kegiatan utama

Tabel 4.1. Besaran ruang kegiatan utama

No	Jenis ruang	Modul	Jumlah	Besaran (m ²)	Total (m ²)
1	R. Pamer	6X3 m ² /grid 1 grid=4motor	15 grid	18	270
2	R. Sales	5X5	1	25	25
3	R. Kasir	2X2	2	4	8
4	R. Programmer	3X4	2	12	24
5	R. Manajer	4X5	1	20	20

5	R. Manajer	4X5	1	20	20
6	R. Sekretaris	3X3	1	9	9
7	R. Cadangan	6X6	1	32	32
Total			24	120	504
X sirkulasi 30 %					

2. Kegiatan pengelola

Tabel 4.2. Besaran ruang kegiatan pengelola

No	Jenis Ruang	Modul	Jumlah	Besaran (m ²)	Total m ²
1	R. Komisaris	7X3	1	21	21
2	R. Puslitbang	7X3	1	21	21
3	R. Direktur	3X2	1	6	6
4	R. Tamu direktur	3X3	1	9	9
5	R. Sekretaris	3X2	1	6	6
6	R. Tamu Sekretaris	2X1	1	2	2
7	R. Manager	3X4	4	12	48
8	R. Staf	3X4	2	12	24
9	R. Supervisor	3X2	2	6	12
10	R. Asuransi	4X3	1	12	12
11	R. Elektrik dan Cleaning s.	3X3	1	9	9
12	R. Satpam	2X2	3	4	12
Total Xsirkulasi 20%			19	120	182+36=218



Tabel 4.3. Besaran ruang kegiatan penunjang

	No	Jenis Ruang	Modul	Jumlah (m ²)	Besaran (m ²)	Total (m ²)
P E R B E N G K E L A N	1	Workshop	3X1,5	10	4,5	45
	2	Workshop modifikasi	3X1,5	10	4,5	45
	3	R. Penjualan sparepart/komponen	4X5	4	20	80
	4	R. Tunggu	5X6	1	30	30
	5	Frontdesk	3X5	1	15	15
	6	R. Kepala Bengkel	3X3	1	9	9
	7	R. Kepala mekanik	3X3	1	9	9
	8	R. Mekanik	3X3	1	9	9
	9	R. Meeting mekanik	6x5	1	30	30
	10	R. Ganti Pakaian	3X3	1	9	9
	11	R. Test drive	100X6	1	600	600
SubTotal X20% sirkulasi				32	740	881+176=1057
F I L M	1	Auditorium	3X6	1	18	18
	2	Stage	1,5X2	1	3	3
	SubTotal X20% sirkulasi				2	21
C A F E	1	Kasir	2X2	1	4	4
	2	Café	8X10	1	80	80
	3	Dapur	3X6	1	18	18
	SubTotal X20% sirkulasi				3	102
C L U B	1	Pengurus	3X3	1	9	9
	2	Anggota/pengunjung	4X5	1	20	20
	SubTotal X20% sirkulasi				2	29
L A I N - L A I N	1	Mushola	5X10	1	50	50
	2	Lavatory = Urinoir Toilet WC	8X1	2	8	16
			2X1,5	4	3	12
			2X2	4	4	16
	3	Parkir pengelola mobil motor	4x6,5	1	26x10=260	395
			3X1,5	1	4,5X30=135	
	4	Parkir pengunjung mobil motor	4x6,5	1	26x20=520	655
3X1,5			1	4,5X30=135		
SubTotal X20% sirkulasi				15	1115	
S E R V I S	1	Genset	5X5	1	25	25
	2	R. Pengelolaan air	5X5	1	25	25
	3	Gudang	5X5	1	25	25
	4	AHU	1/200xluas lantai	1	1/200X2938= 15	15
	SubTotal X20% sirkulasi				4	90
TOTAL						2720

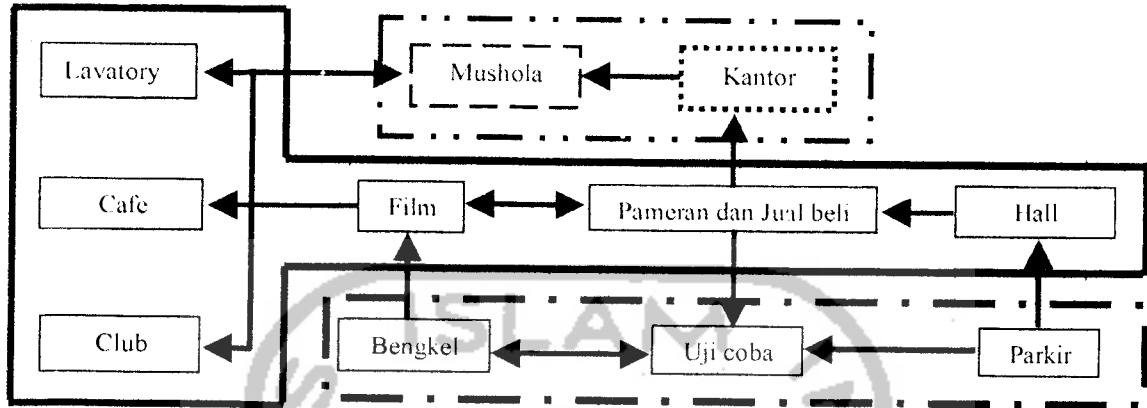
Dari keseluruhan jumlah kebutuhan dan besaran ruang diatas yaitu 3442 m² dengan luas lahan 20000 m². Asumsi jumlah lantai adalah 3 lantai dengan penggunaan berdasarkan konsep yang telah dibuat sebelumnya.





4.2.2. Konsep flow ruang

1. Organisasi ruang



Gambar 4.2. Organisasi ruang

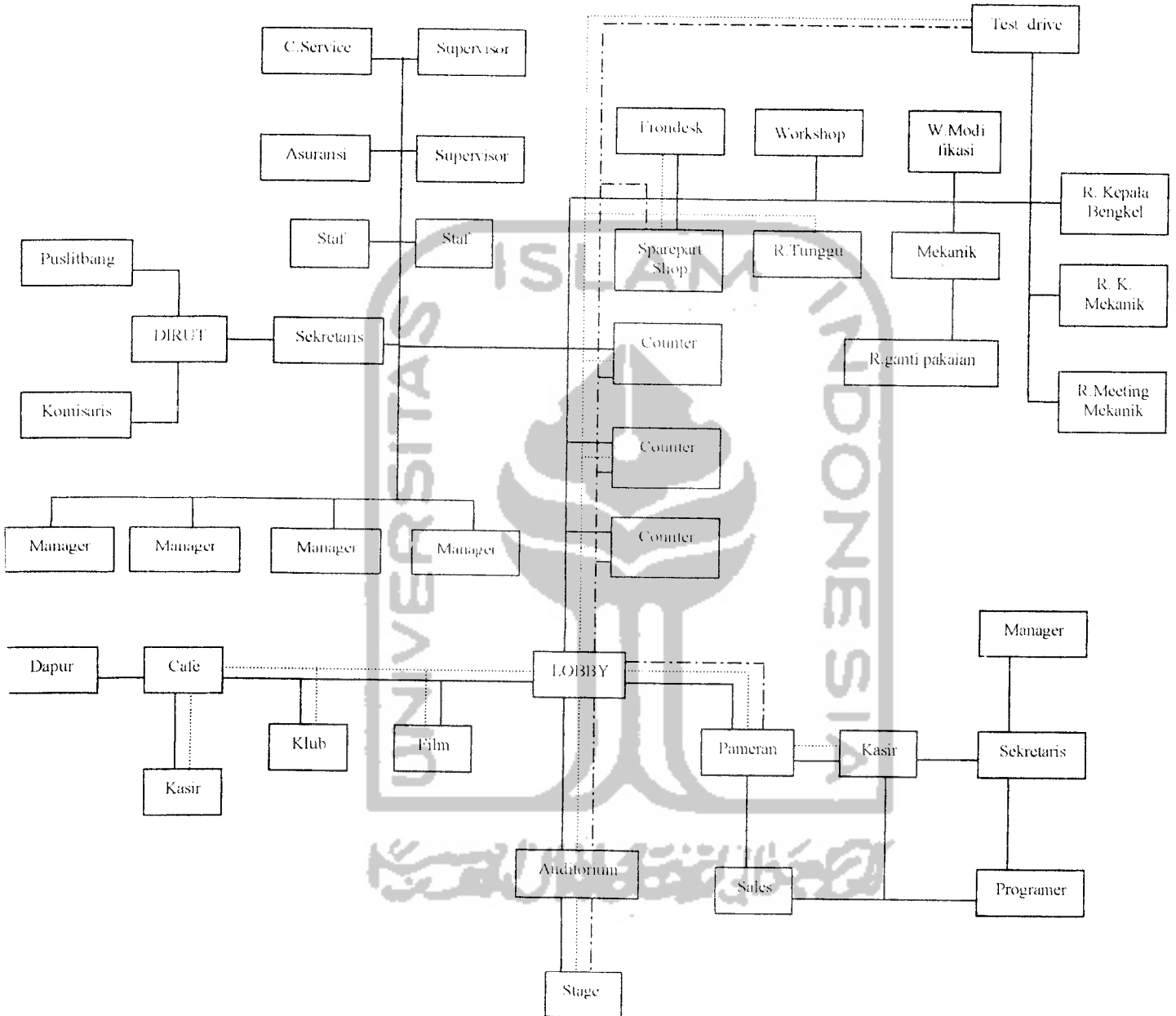
Keterangan :					
Publik		Hubungan erat		Kebisingan tinggi	
Semi Privat		Hubungan kurang erat		Kebisingan sedang	
Privat				Kebisingan rendah	





2. Sirkulasi ruang

Sirkulasi anar ruang yangmenjadikan konsep tersebut telah dibahas pada bab sebelumnya sehibgga hasil konsepnya sama yaitu



Gambar 4.3. Sirkulasi ruang

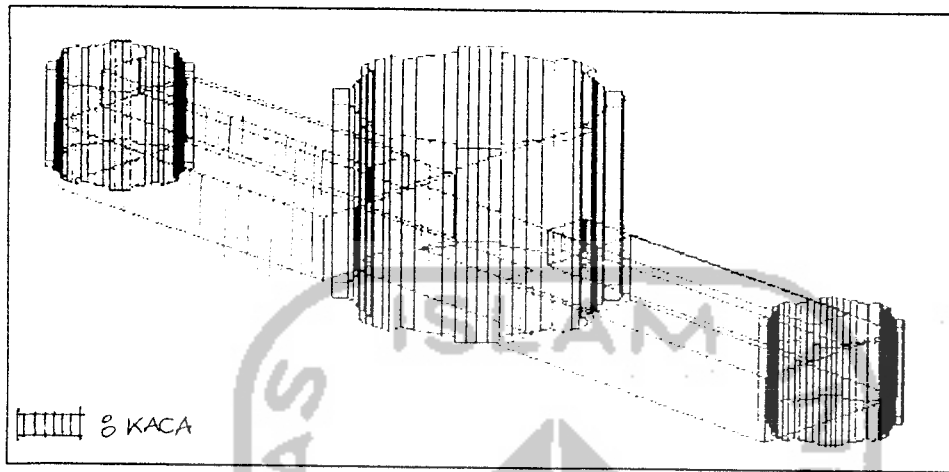
Keterangan :
 Pengunjung Pengelola _____ Barang - - - - -





4.2.3. Konsep Fasad Bangunan

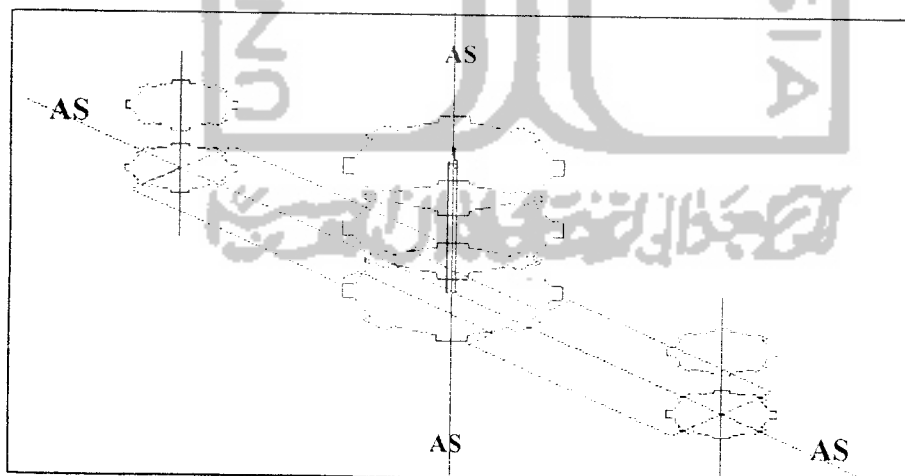
Pada konsep fasad yang akan dipakai adalah kolaborasi antara kaca dengan elemen lain seperti baja dan beton.



Gambar 4.4. Fasad kaca

4.2.4. Konsep Gubahan Masa

Konsep gubahan masa yang menganalogikan gear box Harley Davidson 1915 yang telah dibahas pada bab sebelumnya dengan keterangan gambar kasar sebagai berikut :



Gambar 4.5. Gubahan Masa

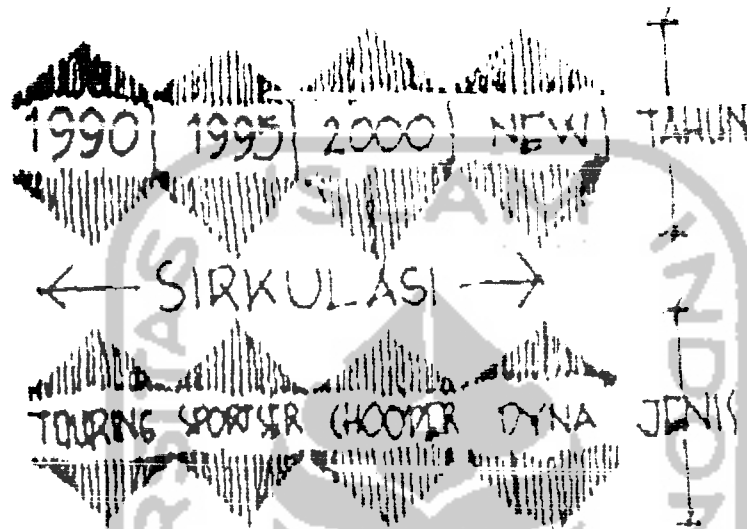




4.2.5. Konsep Tata Display

A. Tata Pamer menurut **sistematika penyajian**, yaitu :

- **Kronologis**, berdasarkan urutan waktu/tahun pembuatan
- **Jenis**, pada sistematika tersebut didasarkan jenis kendaraan seperti, custom, touring, chooper dan lain-lain.



Gambar 4.6. Plot Penyajian

B. Tata pameran menurut **tata penyajiannya**, yaitu :

1. Tata letak :

- a. diletakkan dalam keadaan biasa
- b. diletakkan diatas stage
- c. diletakkan dengan cara digantung
- d. ditempel dalam suatu dinding

2. Keadaan benda :

- a. Asli, disajikan baik utuh maupun tidak utuh (orisinilitas)
- b. Replika, benda tiruan sesuai dengan ukuran aslinya
- c. Model yang ditampilkan melalui media grafis (komputer, booklet)





C. Cara penyajian obyek dapat disajikan dalam bentuk seperti :

1. Sistem ruang terbuka

- Dapat disajikan secara skala nyata atau replica
- Dalam bentuk kelompok dalam satu grid atau sendiri-sendiri

2. Sistem ditempel pada dinding

- Obyek yang ditampilkan berupa 2 dimensi yang bisa berupa gambar
- Obyek yang ditampilkan berupa 3, misalnya dapat ditempel atau digantung didinding

3. Sistem teknologi grafis

Dengan sistem yang dipertegas melalui media komputer, katalog dan lain-lain

D. Cara menonjolkan obyek pameran

Guna lebih memberikan kesan pada showroom Harley Davidson yang atraktif dan tidak monoton maka cara menghadirkan obyeknya dapat dilakukannya sebagai berikut :

- *Aksentuasi pada lantai*

Sistem tersebut disebut juga sistem panggung yang mepergunakan stage-stage untuk menghadirkan obyek.

- *Aksentuasi pada plafond*

Dengan cara menurunkan plafon agar terkesan lebih dekat dengan obyek yang dibantu dengan pencahayaan baik alami maupun buatan

- *Aksentuasi pada dinding*

Dengan diberi aksentuasi pada dinding maka obyek pameran dapat lebih menarik. Dapat berupa dengan memberikan background yang berbeda, antara lain :

- menonjolkan keluar permukaan dinding
- menonjolkan kedalam permukaan dinding





4.2.6. Konsep Pencahayaan

1. Pencahayaan alami

Pada sistem pencahayaan alami yang akan dipakai adalah pada ruang-ruang kerja dan ruang yang tidak membutuhkan penerangan estetik seperti mushola ruang modifikasi.

2. Pencahayaan buatan

Selain pencahayaan alami showroom juga menggunakan pencahayaan buatan guna memperindah penampilan produk yang disajikan.

4.2.7. Konsep Struktur

a. Atap

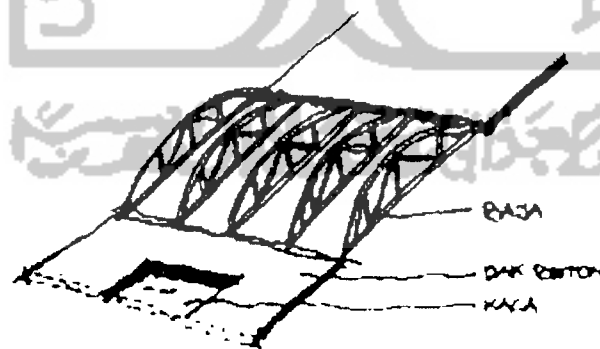
Atap yang dipakai dalam konsep bangunan tersebut adalah sebagai berikut :

- Beton

Dipakai dalam beberapa atap yang membutuhkan konstruksi yang kuat seperti lantai 1 dan 2

- Baja

Dipakai pada lantai 2 dan 3 untuk efisiensi dan keringanan beban dengan bahan penutup berupa genting baja dan poly karbonat

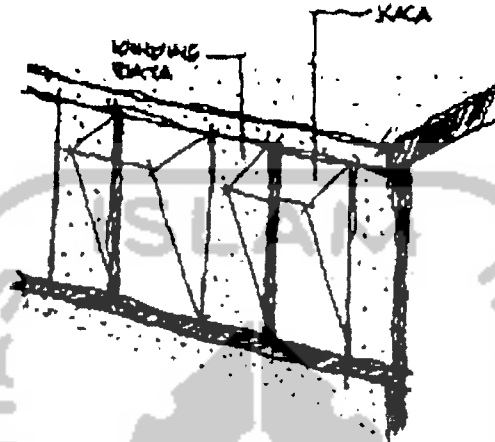


Gambar 4.7. Atap



b. Dinding

Diding memadukan antara partisi dan masif yang memakai kaca dan bata untuk bahannya sehingga keringanan beban yang ditopang tidak begitu berat



Gambar 4.8. Dinding

c. Pondasi

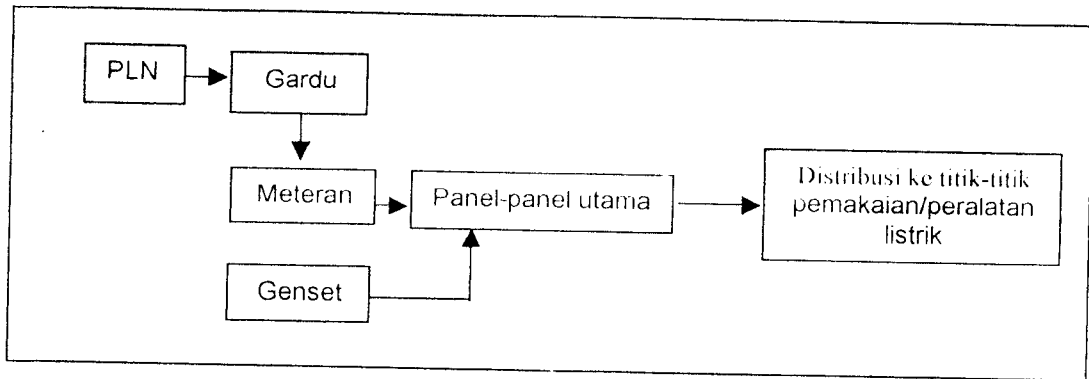
- Menggunakan system pondasi titik yang berupa footplate pada kolom utama
- Menggunakan pondasi menerus batu kali pada untuk penahan dinding batu bata atau partisi lainnya

4.3. Konsep Utilitas

A. Sumber Daya Listrik

Sumber listrik dari PLN merupakan sumber utama untuk pemakaian sehari-hari dengan penyediaan listrik generator sebagai sumber listrik cadangan jika terdapat pemakaian yang tidak memungkinkan untuk penggunaan dari PLN.



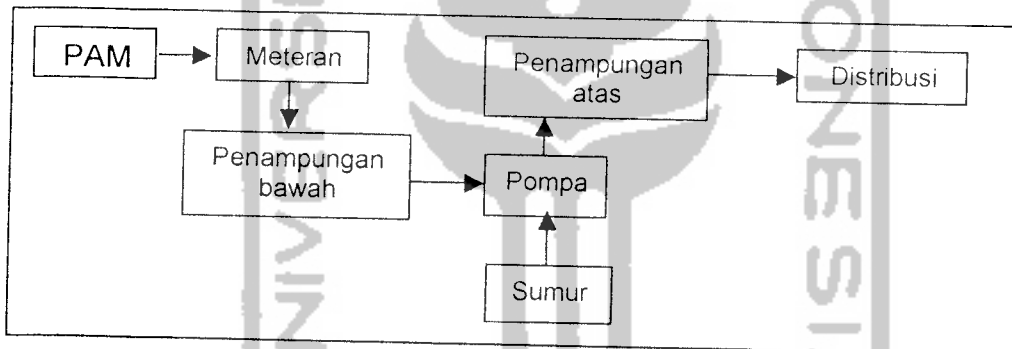


Gambar 4.9. Skema konsep listrik

B. Sumber Daya Air

1. Air bersih

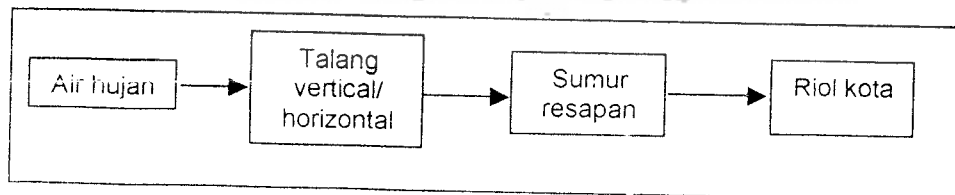
Sumber air bersih diperoleh dari PAM dan sumur air, dengan system distribusi air downfeed.



Gambar 4.10. Skema konsep air bersih

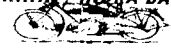
2. Sistem sanitasi

a. Sistem talang air hujan

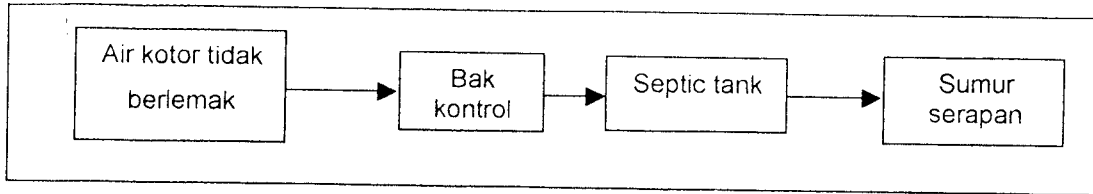


Gambar 4.11. Sistem pembuangan air hujan



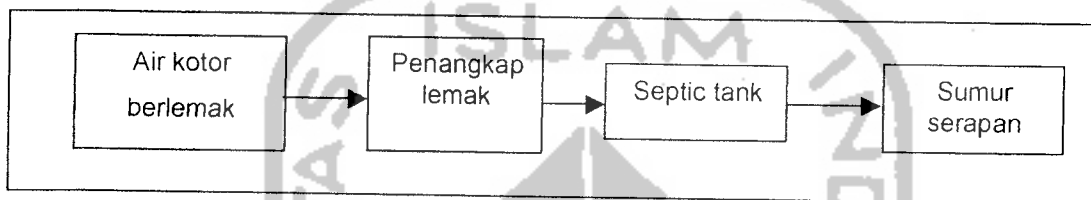


b. Sistem pembuangan air kotor yang tidak mengandung lemak



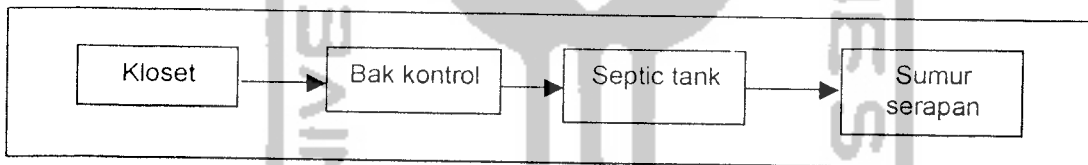
Gambar 4.12. Sistem pembuangan air kotor non lemak

c. Sistem pembuangan air kotor yang mengandung lemak



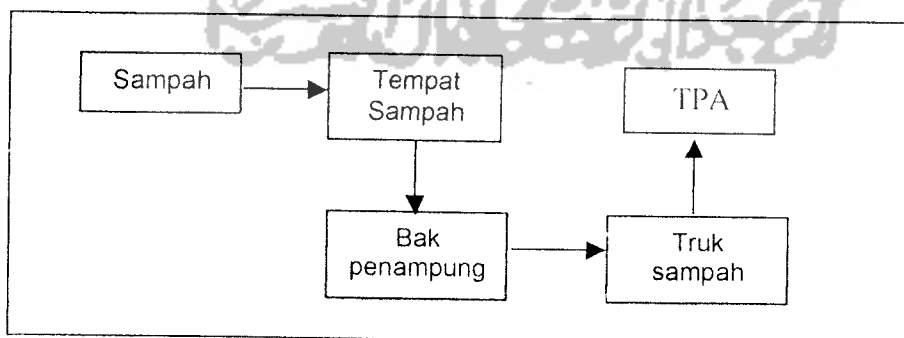
Gambar 4.13. Sistem pembuangan air kotor berlemak

d. Sistem pembuangan kotoran padat



Gambar 4.14. Sistem pembuangan air kotor padat

C. Sistem Pembuangan Sampah



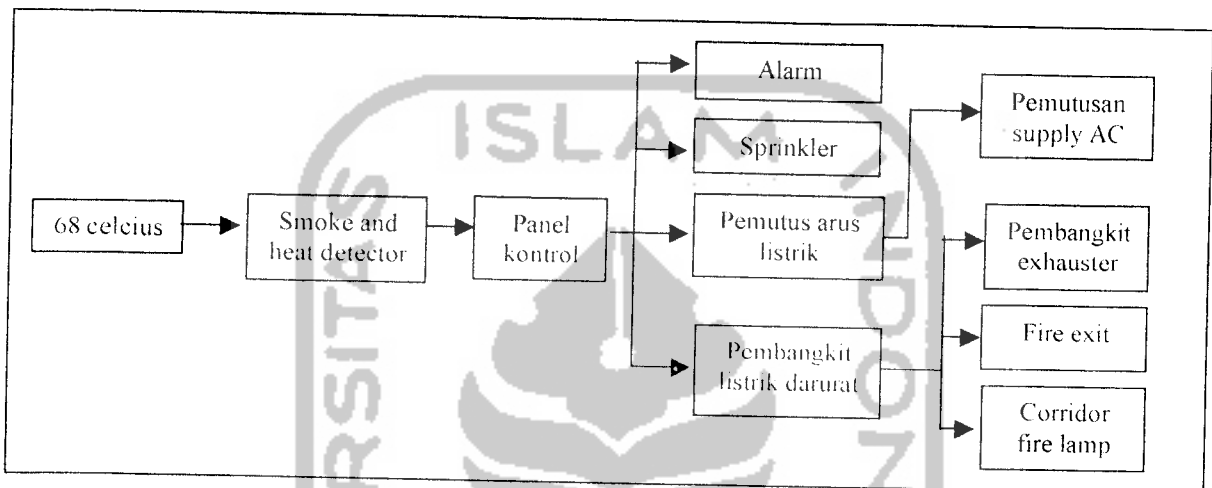
Gambar 4.15. Sistem pembuangan sampah





D. Sistem keamanan terhadap bahaya kebakaran

Bahaya kebakaran merupakan salah satu faktor yang perlu dicegah karena bangunan ini merupakan tempat berkumpulnya orang banyak. Untuk bentuk bangunan yang memanjang harus diusahakan penyelamatan manusia sesingkat mungkin, yaitu dengan adanya tangga darurat yang mudah dicapai. Penggunaan detector juga perlu untuk mendeteksi apabila panas pada ruangan tersebut mencapai 60-70 derajat celcius.

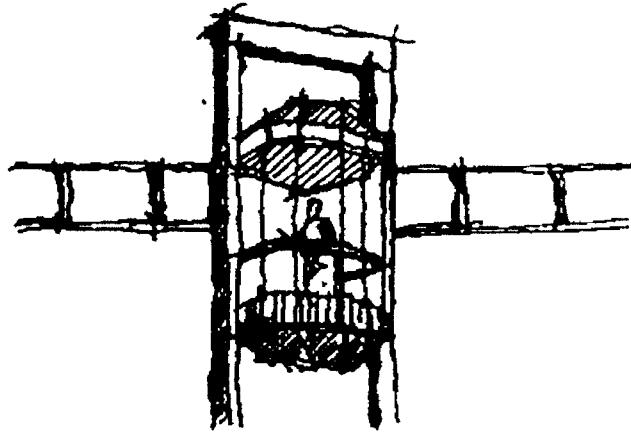


Gambar 4.16. Sistem keamanan kebakaran

E. Sistem Transportasi

Sistem transportasi pada bangunan tersebut memakai dua sistem transportasi yaitu vertikal dan horizontal. Transport vertikal tersebut berupa lift yang nantinya akan dibagi dua lagi yaitu untuk angkutan barang dan manusia. Untuk angkutan manusia nantinya akan diekpose secara transparan dari segi view dan strukturnya.

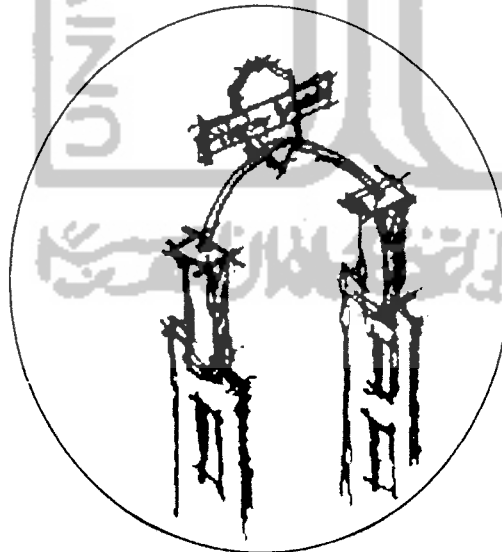




Gambar 4.17. Lift panorama

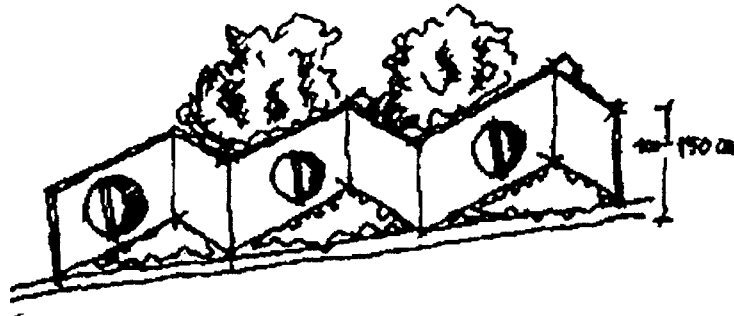
4.4. Konsep Tata Ruang Luar

Konsep terhadap tata ruang luar harus mampu menampilkan citra bangunan komersil dan punya citra tersendiri bagi penampilan bangunan. Selain menambah estetika juga harus mampu memberikan kenyamanan bagi para pemakainya. Salah satu yang sering menjadi view bagi para pemakai adalah gerbang selamat datang yang artinya harus mewakili makna bangunan yang diwadahi. Misalnya, adanya logo Harley Davidson yang terpasang di entrance.

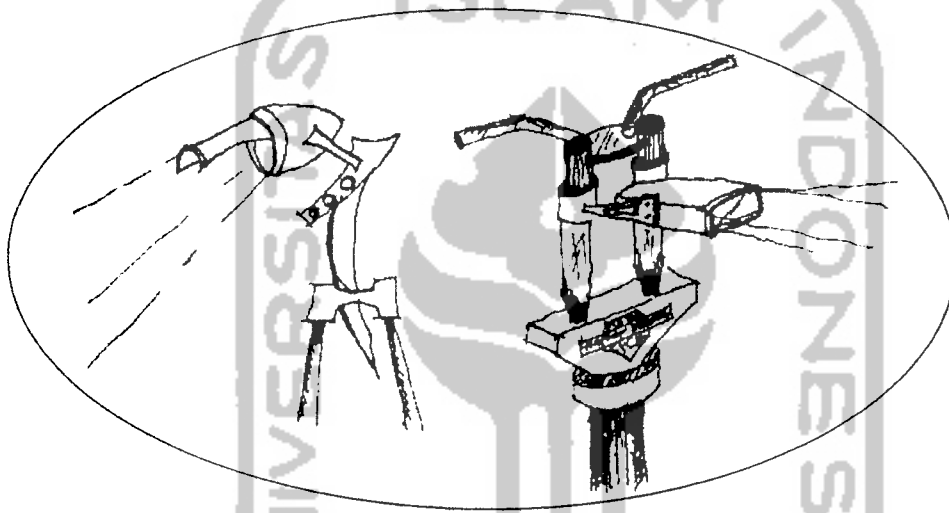


Gambar 4.18. Entrance dan outrance gate





Gambar 4.19. Pagar



Gambar 4.20. Lampu Taman



Gambar 4.21. Pos Satpam

